

Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank

Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017

*Risk Management
on Banking*

Eneng Trisnawati Dewi dan Wimpi Srihandoko
*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

131

E-Mail: nengtrisnawd@gmail.com

Submitted:
NOVEMBER 2018

Accepted:
DESEMBER 2018

ABSTRACT

Banks in its operations are certainly unfree from various risks. The Bank's business risk is uncertainty about a predictable or unpredictable outcome. Non-Performing Loans (NPL) Are financial ratios related to credit risk. Loan to Deposit Ratio (LDR) is a financial ratio related to liquidity risk. This study aims to examine the relationship between credit risk and liquidity risk to profitability at 3 government banks. The data in this study are secondary data. The results of this study indicate that partially credit risk has a significant effect on profitability, and liquidity risk has no significant effect on profitability. Credit risk and liquidity risk simultaneously have an influence on profitability.

Keywords: *non performing loan, liquidity risk, profitability*

PENDAHULUAN

Peran Bank sangat penting bagi perekonomian masyarakat maupun dapat menopang perekonomian di suatu negara. Industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan di putar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dan lainnya. Banyak Bank yang berlomba-lomba untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya melalui kredit, agar arus perputaran uang pada bank bisa berjalan dengan lancar. Sebab jika tidak melakukan perputaran uang maka bank tersebut akan mengalami permasalahan di dalam pengelolaan yang ada dan dapat mengakibatkan Bank tersebut tidak bisa melaksanakan tugas dan fungsinya. Seperti yang kita ketahui, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Bank Indonesia melakukan langkah strategis dalam mendorong penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam peraturan bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat faktor yaitu *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan).

Bank dalam menjalankan operasinya tentunya tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Risiko usaha Bank merupakan ketidak pastian mengenai suatu hasil yang di perkirakan atau di harapkan akan di terima. *Non Performing Loan* (NPL) Merupakan rasio keuangan yang terkait dengan risiko kredit. NPL adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang di berikan kepada debitur. Bank di katakan mempunyai NPL yang tinggi jika banyaknya kredit yang bermasalah lebih besar dari pada jumlah kredit yang di berikan kepada debitur. Apabila suatu Bank

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 6 No. 3, 2018
pp. 131-138
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu Bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja Bank tersebut. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang harus di penuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi Bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba Bank, maka kinerja Bank juga meningkat dengan demikian besar kecilnya rasio LDR suatu Bank akan mempengaruhi kinerja Bank tersebut. Biasanya cara menghitung banyaknya laba yang di peroleh oleh suatu Bank biasanya dengan menggunakan ROA (*return on assets*) dimana rasio ini mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki bank setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula profitabilitas bank tersebut, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah ROA maka semakin rendah pula profitabilitas bank tersebut.

Pada dasarnya suatu Bank akan mendapatkan suatu laba Bank yang harus melakukan berbagai aktivitas di dalamnya, aktivitas tersebut akan menimbulkan berbagai risiko antara lain, risiko pasar adalah suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar. Risiko kredit adalah suatu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidak mampuan atau gagal bayar dari debitur atas kewajiban pembayaran hutangnya baik hutang pokok maupun bunganya ataupun keduanya. Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul akibat kesulitan menyediakan uang tunai dalam jangka waktu tertentu. Risiko operasional adalah suatu risiko kerugian yang disebabkan karena tak berjalannya atau gagalnya proses internal, manusia dan sistem, serta oleh peristiwa eksternal. Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya kepercayaan *stockholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko strategi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat atau kegagalan bank dalam merespon perubahan-perubahan kondisi eksternal. Risiko hukum adalah risiko yang timbul karena ketidak mampuan manajeme perusahaan dalam mengelola munculnya permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian atau kebangkrutan bagi Bank. Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku.

Memprediksi kegagalan finansial Bank merupakan hal yang penting karena dapat mencegah atau mengurangi efek negatif yang timbul dan akan mempengaruhi sistim ekonomi. Banyak pihak yang berkepentingan dalam penilaian kinerja pada sebuah perusahaan perbankan, di antaranya bagi para manajer, investor, pemerintah, masyarakat bisnis maupun lembaga-lembaga yang terkait. Oleh karena itu penulis akan menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat menentukan profitabilitas pada suatu Bank, salah satunya penerapan risiko kredit dan risiko likuiditas yang akan memberikan pengaruh kepada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penerapan risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank PT Bank Mandiri Persero (Tbk) PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) dan PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) periode 2008-2017 secara parsial dan simultan?

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Profitabilitas

Menurut Munawati (2008,86) profitabilitas yaitu "Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuangan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pihak perusahaan dengan aktiva atau modal yang di gunakan untuk

menghasilkan keuntungan tersebut". Berdasarkan kamus Akuntansi (2008, 90) profitabilitas yaitu menyatakan bahwa : Kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) merupakan kemampuan sebuah kesatuan usaha untuk menghasilkan pendapatan bersih investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat sebuah kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas) karena mereka mengharapkan dividen dan harga sahamnya.

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Erlangga (2011,21) dalam bukunya Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik menjelaskan beberapa jenis-jenis profitabilitas ratio dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang di miliki perusahaan, jenis-jenis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai NPL (diatas 5%) maka Bank tersebut tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh Bank. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu rasio untuk mengukur kualitas kredit, dihitung dengan rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{KREDIT TIDAK LANCAR}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan bentuk risiko yang di alami oleh suatu perusahaan karena ketidak kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada tertanggungnya aktivitas perusahaan ke poposi tidak berjalan secara normal. Oleh karena itu, risiko likuiditas sering di sebut dengan *short term liquidity risk*. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memnuhi kewajibannya jangka pendeknya pada saat di tagih. Denfan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposan pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Makin besar rasio ini, makin likuid.

Untuk melakukan pengukuran rasio ini, beberapa jenis rasio yang memiliki maksud dan tujuan tersendiri, adapun jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut:

- *Current Ratio*

$$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- *Quic Ratio (Acit Test Ratio)*

$$\frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

- *Net Working Capital Ratio*
 $\frac{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}{\text{Current Liabilities}}$
- *Cash Flow Liquidity Ratio*

$$\frac{\text{Cash} + \text{Commercial Paper} + \text{CFO}}{\text{Current Liabilities}}$$

- *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang di gunakan oleh penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan komparatif. Metode penelitian ini adalah suatu metode yang di lakukan dengan mencari data yang dapat memberikan gambaran yang jelas, sistematis, factual, yang akurat yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dibahas, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Data yang di gunakan oleh peneliti harus berdasarkan suatu riset dan harus melakukan analisis terhadap data-data yang telah ada. Dalam pembahasan metode analisis dan hipotesis, penulis membahas tentang metode analisis apa saja yang akan di gunakan dalam pengaruh penerapan risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas, diantaranya:

1. Studi Deskriptif. Yaitu studi yang dilakukan dengan cara menguraikan dan menjelaskan variabel penelitian yang di lakukan penulis.
2. Studi Koperatif. Studi koperatif yaitu studi yang di lakukan untuk membandingkan antara hasil kinerja perusahaan.
3. Analisis Rasio. Analisis rasio merupakan suatu metode analisis dalam laporan keuangan dengan membandingkan elemen-elemen yang berada dalam laporan keuangan sehingga diketahui hubungan antar setiap laporan yang satu dengan laporan yang lainnya.
4. Analisis Statistik Asosiatif. Analisis ini digunakan penulis untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Metode ini dipilih karena penelitian ini di rancang untuk menentukan hubungan dan pengaruh variable bebas (*independent*) terhadap variabel terkait (*dependent*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Return On Asset (ROA) (Y)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan (ROA) dijadikan sebagai variabel dependen. Nilai ROA PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BNI Tbk dapat dilihat pada Tabel 1.

Analisis Non Performing Loan (NPL) (X1)

Non Performing Loan (NPL) yaitu perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio NPL menunjukkan semakin buruk kualitas kreditnya. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank, bank dengan NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya. Sehingga berpotensi terhadap kerugian Bank. Nilai NPL PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BNI Tbk dapat dilihat pada Tabel 2.

Analisis Loan to Deposit Ratio (LDR) (X2)

Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya tentu harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban finansialnya yang segera dilunasi. Dalam skripsi ini penulis akan menganalisis rasio likuiditas dengan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Nilai LDR PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BNI Tbk dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1 Data Nilai ROA PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BNI Tbk periode 2008 - 2017

Tahun	Bank Mandiri		Bank BRI		Bank BNI	
	ROA (%)	ΔROA	ROA (%)	ΔROA	ROA (%)	ΔROA
2008	2.5	0%	4.18	0%	1.10	0%
2009	3.0	20.00%	3.73	-10.77%	1.70	54.55%
2010	3.4	13.33%	4.64	24.40%	2.50	47.06%
2011	3.5	2.94%	4.93	6.25%	2.94	17.60%
2012	3.55	1.43%	5.15	4.46%	2.92	-0.68%
2013	3.66	3.10%	5.03	-2.33%	3.36	15.07%
2014	3.57	-2.46%	4.73	-5.96%	3.50	4.17%
2015	3.15	-11.76%	4.19	-11.42%	2.60	-25.71%
2016	1.95	-38.10%	3.84	-8.35%	2.70	3.85%
2017	2.72	39.49%	3.69	-3.91%	2.70	0%
Rata-Rata	3.1	3.11%	4.411	-0.85%	2.602	12.88%
MAX	3.66	39.49%	4.93	24.40%	3.50	54.55%
MIN	1.95	-38.10%	3.69	-11.42%	1.10	-25.71%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Tabel 2 Data Nilai NPL PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BNI Tbk periode 2008 - 2017

Tahun	Bank Mandiri		Bank BRI		Bank BNI	
	NPL (%)	ΔNPL	NPL (%)	ΔNPL	NPL (%)	ΔNPL
2008	1.10	0%	2.80	0%	1.74	0%
2009	0.32	-70.91%	3.52	-25.71%	0.84	-51.72%
2010	0.54	68.75%	2.78	-21.02%	1.10	30.95%
2011	0.45	-16.67%	2.30	-17.27%	0.50	-54.55%
2012	0.37	-17.78%	1.78	-22.61%	0.80	60.00%
2013	0.37	0%	1.55	-12.92%	0.50	-37.50%
2014	0.44	18.92%	1.69	9.03%	0.40	-20.00%
2015	0.60	36.36%	2.02	19.53%	0.90	125.00%
2016	1.38	130.00%	2.03	0.50%	0.40	-55.56%
2017	1.06	-23.19%	2.10	3.45%	0.70	75.00%
Rata-Rata	0.663	13.94%	2.257	-1.73%	0.788	7.96%
MAX	1.38	130.00%	3.52	19.53%	1.74	125.00%
MIN	0.32	-70.91%	1.55	-25.71%	0.40	-55.56%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Tabel 3 Data Nilai LDR PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank BRI Tbk dan PT Bank BNI Tbk periode 2008 - 2017

Tahun	Bank Mandiri		Bank BRI		Bank BNI	
	LDR (%)	ΔLDR	LDR (%)	ΔLDR	LDR (%)	ΔLDR
2008	60.36	0%	79.73	0%	86.60	0%
2009	59.15	-2.00%	80.88	1.19%	84.10	-2.89%
2010	65.44	10.63%	75.17	-7.06%	70.20	-16.53%
2011	71.65	9.49%	76.20	1.37%	70.40	0.28%
2012	77.66	8.39%	79.85	4.79%	77.50	10.09%
2013	82.97	6.84%	88.54	10.88%	85.30	10.06%
2014	82.02	-1.14%	81.86	-7.54%	87.80	2.93%
2015	87.05	6.13%	86.88	6.13%	87.80	0%
2016	87.84	0.91%	87.77	1.02%	90.40	2.96%
2017	90.49	3.02%	88.13	0.41%	85.60	-5.31%
Rata-Rata	76.463	4.70%	82.521	1.24%	82.57	0.18%
MAX	90.49	10.63%	88.54	10.88%	90.40	10.09%
MIN	59.15	-2.44%	75.17	-7.54%	70.20	-16.53%

Sumber : Data Sekunder Diolah

Analisis Asosiatif Variabel Independen dan Variabel Dependen

Untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Kemampuan, dilakukan analisis asosiatif menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Variabel Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Kemampuan

Keterangan	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
(Konstanta)	2.656	7.496	0.000
Risiko Kredit	0.509	2.127	0.042
Risiko Likuiditas	0.001	0.027	0.979
R	0.377		
R Square	0.142		
Adjusted R Square	0.079		
F _{hitung}	2.245		0.126
Y = Profitabilitas			

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa besarnya koreasi antara *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap Profitabilitas yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0.377, hal ini menunjukkan pengaruh yang rendah. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.142 (nilai 0.142 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, besarnya angka koefisien determinasi 0.142 sama dengan 14.2% hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Angka tersebut mengandung arti bahwa *Non Performing Loan*(NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) simultan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh bank sebesar 14.2%. Sedangkan sisanya (100%-14.2%=85.80%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel ini sering disebut eror (ε).

Jika X1 *Non Performing Loan* (NPL) naik sebesar satu-satuan maka Y akan turun sebesar 0.509 jika variabel lain di anggap *constant*. Jika X2 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik sebesar satu-satuan maka Y akan turun sebesar 0.001 jika variabel lain di anggap *constant*. Pengaruh dari masing-masing variabel NPL, LDR terhadap ROA dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Variabel NPL dan LDR sama-sama kearah positif. Variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikan <0.5 sedangkan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikan > 0.5.

Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel *Non Performing Loan* sebesar 0.042 lebih kecil dari 0.05. atau 0.044 < 0.05, maka H₁ ditolak dan H₀ diterima. Nilai positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y dan *Non Performing Loan* memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0.979 lebih besar dari 0.05. atau 0.745 > 0.05, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Nilai positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y tetapi *Loan to Deposit Ratio* memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap profitabilitas bank

Berdasarkan pengujian secara simultan, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0.126 lebih besar dari 0.05. Yang artinya terdapat pengaruh antara variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) karena nilai signifikansi 0.126 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: NPL (Risiko Kredit) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA

(Kemampulabaan), LDR (Risiko Likuiditas) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA (Kemampulabaan), dan *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Retun On Asset* secara bersama-sama. Dalam penelitian ini $R^2 = 0.079$ yang berarti bahwa NPL dan LDR mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 07.90% dan sisanya sebesar 92.10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia . 2011. *Peraturan Bank Indonesia No 13/11/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, [tersedia pada <http://www.bi.go.id>] diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 (pukul 18:39).
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP Perihal : Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, [tersedia pada <http://www.bi.go.id>] diakses pada tanggal 15 Agustus 2017 (pukul 23:09)
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Matriks Perhitungan Analisis Kompeten Faktor Analisis RGEC untuk Bank Umum* [tersedia pada <http://www.bi.go.id>] diakses pada tanggal 24 Agustus 2017 (pukul 22:16).
- Harapan, Sofyan Safri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 15, Bandung : Alfabeta
- 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Hasibuan, H. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*, PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP:2011
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP (Lampiran 14)
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Irfan Fahmi. 2013. *Manajemen Risiko*. Cetakan kedua, Bandung : Alfabeta.
- 2014. *Pengantar perbankan teori dan aplikasi*. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Ni Nym Karisma Dewi Pramitha, I Wayan Suwendra, Fridayana Sudiaatmaja dengan judul Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* periode 2010-2012. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014).
- Yasir Harimufti. Farida Titik, Dra.,M.Si. Dewa P.K Mahardika, SE.,M.Si dengan judul Analisis Pengaruh Kredit, Risiko Likuiditas dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan pada perusahaan Bank Umum yang Terdapat di BEI tahun 2010-2014. *e-journal* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Rizky Natasia (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Profitabilitas, likuiditas, dan Efisiensi Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. Skripsi. Jurusan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Nusantara (2007). Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, DAN BOPO Terhadap Profitabilitas bank (Perbandingan Bank Umum *Go Public* dan Bank Umum *Non Go Public* di Indonesia Periode Tahun 2005-2007. Skripsi. Jurusan Ekonomi.
- Paramitha, Suwendra, dan Yudia atmaja (2012). Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang *go public* periode 2010 – 2012. E-Journal Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Widarjono. 2013. *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.
- Gujarati, Damodaran. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta. Salemba Empat.

